

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Skema Metodologi Pengujian	4
Gambar 2.1	Proses Pengkorosian Logam	9
Gambar 2.2	Batas Butir Pada Baja Karbon Tipe 304	11
Gambar 2.3	Potongan Melintang Batas Butir <i>Stainless Steel</i> Tipe 304	12
Gambar 2.4	Endapan Karbida	12
Gambar 2.5	(a) <i>Intergranular corrosion</i> dan (b) <i>Transgranular corrosion</i>	13
Gambar 2.6	<i>Crevice Corrosion</i> Pada Baut	14
Gambar 2.7	Proses Tahap Awal Korosi Celah	15
Gambar 2.8	Proses Selanjutnya Dari Korosi Celah	16
Gambar 2.9	Korosi Erosi Pada Pipa Air Laut	17
Gambar 2.10	Sketsa Korosi Erosi	18
Gambar 2.11	Korosi Galvanik Pada Batu Baterai	20
Gambar 2.12	Korosi Merata Pada Logam	21
Gambar 2.13	Korosi Semuran Pada Bak Mandi	22
Gambar 2.14	Korosi Elektrolit Pipa Tembaga	27
Gambar 2.15	Korosi Elektrolit Timah	28
Gambar 2.16	Korosi Elektrolit Seng	29
Gambar 3.1	Skema Penelitian	42
Gambar 3.2	Gergaji	43

Gambar 3.3	Gelas Ukur	43
Gambar 3.4	Jangka Sorong	44
Gambar 3.5	Kikir	44
Gambar 3.6	Stop watch	44
Gambar 3.7	Timbangan Digital	45
Gambar 3.8	Spesimen Benda Uji	45
Gambar 3.9	Spesimen Benda Uji	46
Gambar 4.1	<i>Grafik Hubungan t vs Δw Pada table Percobaan Untuk Volume Larutan, 10%, 20%, dan 30% H_2SO_4 dan 90%, 80%, dan 70% H_2O</i>	50
Gambar 4.2	<i>Proses Pengujian Yang Telah Diangkat Dari Waktu 90 Menit Pada Larutan 10% H_2SO_4 dan 90% H_2O</i>	50
Gambar 4.3	Grafik Keseluruhan Larutan 90% H_2SO_4 + 10% H_2O	55
Gambar 4.4	Grafik Keseluruhan Larutan 80% H_2SO_4 + 20% H_2O	57
Gambar 4.5	Grafik Keseluruhan Larutan 80% H_2SO_4 + 20% H_2O	60
Gambar 4.6	Grafik CR (Mpy) dan Larutan Keseluruhan	61